


UNIVERSITAS BINAWAN

Jl. Dewi Sartika - Jl. Raya Kalibata, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13630

LAPORAN PERSENTASE PRESENSI MAHASISWA
KEPERAWATAN
2020/2021 GASAL

Mata kuliah : MEDICAL SURGICAL NURSING III

Nama Kelas : A20B2

 Dosen Pengajar : Dr. ALIANA DEWI, S.Kp.,MN
 Ns Puji Astuti Wiratmo, SKep.MN
 TRI Mustikowati, S.K.P.,M.Kep
 Ns Zuriati, S.Kep, M.Kep

No	NIM	Nama	Pertemuan	Alfa	Hadir	Ijin	Sakit	Presentase
1	012021036	AGRIFINUS HERI	16		16			100
2	012021037	ALIEF FAUZAN	16		16			100
3	012021038	AGUS SUSANTO	16		16			100
4	012021042	YENI EFRIDA	16		16			100
5	012021043	ERNI SUMIATI HUTAPEA	16		16			100
6	012021044	ERWINA IMELDA SITORUS	16		16			100
7	012021045	MONIKA INTAN FAISAL	16		16			100
8	012021046	UMI FITRIYANI	16		16			100
9	012021047	NURKEUMALA PUTRI	16		16			100
10	012021048	EBENEZER ARUAN	16		16			100
11	012021049	RIZKI ISNAINI FAJAR F.	16		16			100
12	012021050	SLAMET	16		16			100
13	012021051	EKO WINARTI	16		16			100
14	012021052	RETNO PUSPITA	16		16			100
15	012021053	FLORENTINA SIREGAR	16		16			100
16	012021054	CEPY SETIAWAN	16		16			100
17	012021055	NICKU GANDA PAMBUDI	16		16			100
18	012021056	GINA MARLINA	16		16			100
19	012021057	RISMA OKTARIDA	16		16			100
20	012021058	ADIETA HARVIANTI	16		16			100
21	012021059	SITI RAFIATUL MUNAWAROH	16		16			100
22	012021060	WIKE ANDRIYANTI	16		16			100
23	012021061	ANNISA RACHMAT	16		16			100
24	012021062	ENTIN YULIANI	16		16			100
25	012021066	NOLDI SIMANULLANG	16		16			100
26	012021076	DEDE HUMAEDI	16		16			100

Jakarta, 22 Februari 2021
Ketua Prodi Keperawatan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ns Zuriati', written over a horizontal line.

Ns Zuriati, S.Kep, M.Kep
NIP. 41506031919



UNIVERSITAS BINAWAN
 Jl. Dewi Sartika - Jl. Raya Kalibata, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13630

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : KEPERAWATAN

PERIODE : 2020/2021 GASAL

Mata kuliah : MEDICAL SURGICAL NURSING III

Nama Kelas : A20B2

Kode Mata kuliah : KEP20III531

SKS : 5

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai	Grade	Lulus	Kunci Nilai Akhir?	Info
1	012021036	AGRIFINUS HERI	80.11	A	✓		
2	012021037	ALIEF FAUZAN	80.09	A	✓		
3	012021038	AGUS SUSANTO	80.03	A	✓		
4	012021042	YENI EFRIDA	80.46	A	✓		
5	012021043	ERNI SUMIATI HUTAPEA	79.05	B	✓		
6	012021044	ERWINA IMELDA SITORUS	78.79	B	✓		
7	012021045	MONIKA INTAN FAISAL	74.33	B	✓		
8	012021046	UMI FITRIYANI	76.68	B	✓		
9	012021047	NURKEUMALA PUTRI	78.73	B	✓		
10	012021048	EBENEZER ARUAN	80.09	A	✓		
11	012021049	RIZKI ISNAINI FAJAR F.	78.96	B	✓		
12	012021050	SLAMET	81.39	A	✓		
13	012021051	EKO WINARTI	79.59	B	✓		
14	012021052	RETNO PUSPITA	80.43	A	✓		
15	012021053	FLORENTINA SIREGAR	74.10	B	✓		
16	012021054	CEPY SETIAWAN	74.99	B	✓		
17	012021055	NICKU GANDA PAMBUDI	71.45	B	✓		
18	012021056	GINA MARLINA	80.59	A	✓		
19	012021057	RISMA OKTARIDA	80.41	A	✓		
20	012021058	ADIETA HARVIANTI	76.65	B	✓		
21	012021059	SITI RAFIATUL MUNAWAROH	78.71	B	✓		
22	012021060	WIKE ANDRIYANTI	78.95	B	✓		
23	012021061	ANNISA RACHMAT	80.16	A	✓		
24	012021062	ENTIN YULIANI	79.25	B	✓		
25	012021066	NOLDI SIMANULLANG	78.15	B	✓		
26	012021076	DEDE HUMAEDI	75.10	B	✓		

Rata-rata nilai kelas

78.36

3.38

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada **Rabu, 10 Februari 2021** oleh **dery**

Tanggal Cetak : Senin, 22 Februari 2021, 16:34:17

Paraf Dosen :

Dr. ALIANA DEWI, S.Kp.,MN

Ns Puji Astuti Wiratmo, SKep.MN

TRI Mustikowati, S.K.P.,M.Kep

Ns Zuriati, S.Kep, M.Kep

UNIVERSITAS BINAWAN			
	FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
No. Dok :	No. Rev : 00	Tgl Berlaku : 14 September	Hal : 64/ 30

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)/SILABUS MATA KULIAH
KEP20III531:Medical Surgical Nursing III**

1. IDENTITAS MATAKULIAH

- A. Judul Mata Kuliah : Medical Surgical Nursing III
- B. Kode Mata Kuliah/SKS : KEP20III531
- C. Semester : Enam
- D. Program Studi : Keperawatan
- E. Sifat Mata Kuliah : Wajib
- F. Prasyarat : MSN II
- G. Staf Pengajar : Zuriati, Tri Mustikowati, Aliana Dewi, Puji Astuti
- H. Jam dan Tempat : 15.00 – 21.00
Pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis tentang Proses Keperawatan Medikal Bedah pada pasien dewasa dengan gangguan kesehatan pada sistem kardiovaskuler, sistem pencernaan, endokrin, urogenital, muskuloskeletal, dan neurologi.

Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler, mahasiswa akan fokus belajar tentang konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Chronic Heart Failure, termasuk di dalamnya tentang nutrisi atau diet pada pasien dengan gangguan jantung, pemeriksaan penunjang : Elektrokardiografi ; Pengantar dan prosedur pemeriksaan.

Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan keganasan pada saluran cerna: Ca colon, yg berfokus pada gangguan pada ingesti, digesti, dan absorpsi, berdasarkan pada konsep anatomi dan pahofisiologi termasuk respon-respon terganggunya

memenuhi kebutuhan dasar individu yg mungkin terjadi, melalui pendekatan proses keperawatan dan tindakan colostomy care

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin, mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal pada pasien dewasa dengan Diabetes Mellitus yang berfokus pada respon fisik dan psikologis pasien dengan DM, termasuk di dalamnya 5 pilar pengelolaan DM, dan ketrampilan pemberian terapi insulin, maupun kemampuan memberikan Pendidikan Kesehatan.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan fraktur dengan ketrampilan-ketrampilan immobilisasi, traksi, perawatan luka dan ROM.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem urogenital, mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan Benigna Prostat Hyperplasia, termasuk belajar dalam tindakan monitoring *Continous Bladder Irrigation*.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem urologi, mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan *Chronic Renal Failure* yang berfokus pada respon fisik dan psikologis pasien dengan CRF, termasuk di dalamnya konsep Dialisa: Hemodialisa, Peritonal dialisa dan CRRT, ketrampilan menghitung Ballance cairan dan Diuresis.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem neuro, mahasiswa akan belajar tentang konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan *Chronic Vascular Disease* yang berfokus pada respon fisik dan psikologis pasien dengan CVD.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan COVID 19 juga merupakan bagian dari pokok bahasan pada mata ajar ini, mahasiswa akan mempelajari konsep asuhan, termasuk didalamnya pencegahan dan penanganan.

Early Warning System akan dikenalkan pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam deteksi dini terhadap kegawatan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK):

- A. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler: CHF,
- B. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan: Ca colon
- C. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin: DM
- D. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal: Fraktur
- E. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem urogenital: BPH
- F. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan: CRF/CKD
- G. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: PPOK.
- H. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: Ca Paru
- I. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: Covid 19

mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: PPOK, Ca Paru dan Covid 19								
H. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: Ca Paru								
I. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: Covid 19								
J. Mahasiswa mampu memahami konsep teori, menyusun rencana, mengimplementasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem neuro: CVD								
K. Mahasiswa mampu menyusun rencana pendidikan kesehatan pada konteks asuhan keperawatan medikal bedah.								
L. Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber-sumber berdasarkan penelitian terkini dan Evidence Based Nursing								

***Capaian Pembelajaran (CPL) Program Keperawatan :**

1.
2.
3.
4.
5.
6. Dst

3. RENCANA PEMBELAJARAN LECTURE, TUTORIAL DAN LAB.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
I, II	A	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Cronic Heart Disease dan mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan CHF.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menguasai EKG Dasar dan melakukan pemeriksaan EKG dengan benar</p> <p>d. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik kardiovaskuler dengan metode inspeksi, auskultasi ,palpasi, dan perkusi</p>	<p>1. Konsep CHF</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien CHF</p> <p>3. Pemeriksaan Fisik Kardiovaskuler</p> <p>4. EKG Basic</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Ns. Puji Astuti W., SKep., MN.
III, IV	B	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Ca Colon dan mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar</p>	<p>1. Konsep Ca Colon</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Ns. Puji Astuti W., SKep., MN.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		<p>manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan ca colon</p> <p>c. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik abdomen dengan metode inspeksi, auskultasi ,palpasi, dan perkusi</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami prinsip2 pemenuhan kebutuhan nutrisi melalui TPN</p> <p>e. Mahasiswa mampu melakukan tindakan colostomy care</p>	<p>Pasien ca colon</p> <p>3. Pemeriksaan Fisik abdomen</p> <p>4. Colostomy care</p>				
V, VI	C	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Diabetes Mellitus tpe I dan II serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa</p>	<p>1. Konsep Ca Colon</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien ca colon</p> <p>3. Pemeriksaan Fisik abdomen</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Tri Mustikowati, SKp., MKep.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		<p>keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan DM.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menyusun rencana pendidikan kesehatan (menyusun SAP dan Media)</p> <p>d. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik , terutama diabetik food assessment.</p> <p>e. Mahasiswa mampu melakukan kolaborasi dan delegasi pemberian medikasi insulin SC.</p>	4. Colostomy care				
VII	D	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Fraktur serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan Fraktur</p> <p>c. Mahasiswa mampu melakukan ROM dalam konteks</p>	<p>1. Konsep Fraktur</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien fraktur</p> <p>3. Pendidikn Kesehatan: ROM</p> <p>4. Perawatan luka post ORIF</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Ns. Puji Astuti W, SKep., MN.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		Pendidikan kesehatan d. Mahasiswa mampu melakukan perawatan luka post op ORIF					
VIII, IX	E	e. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi BPH serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia f. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan BPH g. Mahasiswa mampu melakukan Irrigasi bladder post TURP h. Mahasiswa mampu melakukan pendidikan kesehatan post TURP	1. Konsep BPH 2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien BPH 3. Pendidikan Kesehatan: Post TURP 4. Pemasangan IDC dan Perawatan kateter 5. Bladder Irrigation	1. Lecture 2. Lab 3. Klinik		10	Tri Mustikowati, SKp., MKep.
X	F	4. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi CRF/CKD serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia 5. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan	1. Konsep CRF/CKD 2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien CRF/CKD 3. Dialisis	1. Lecture 2. Lab 3. Klinik		10	Tri Mustikowati, SKp., MKep.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		<p>mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan CRF/CKD</p> <p>6. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian spesifik: oedema. Ascites, oedema paru, pemeriksaan lab: darah rutin, dan fungsi ginjal, menentukan eGFR</p> <p>7. Mahasiswa memahami tindakan Hemodialisa dan peritoneal dialisis</p>					
XI, XII	G	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi PPOK serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan PPOK</p> <p>c. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian respiratori dengan metode inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi</p> <p>d. Mahasiswa mampu melakukan fisioterapi dada</p> <p>e. Mahasiswa mampu melakukan</p>	<p>1. Konsep PPOK</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien PPOK</p> <p>3. Pemeriksaan Fisik Pernafasan</p> <p>4. Fisioterapi dada dan Pendidikn Kesehatan: Batuk efektif</p> <p>5. Terapi Oksigen</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Ns. Zuriati, SKp., MKep.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		pendidikan kesehatan terkait f. Mahasiswa mampu memberikan tindakan oksigen terapy sesuai prinsip perawatan pasien PPOK					
XIII, XIV	H	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Ca paru serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan ca paru</p> <p>c. Mahasiswa mampu melakukan perawatan WSD</p> <p>d. Mahasiswa mampu melakukan tindakan pemberian terapi oksigen</p>	<p>1. Konsep Ca paru</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien ca paru</p> <p>3. Water Seal Drainage (WSD)</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Ns. Zuriati, SKp., MKep.
XV, XVI	I	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep pathofisiologi Covid 19 serta mengkaitkannya terhadap gangguan pemenuhan dasar manusia</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian, menegakkan</p>	<p>1. Konsep Covid 19</p> <p>2. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien covid 19</p> <p>3. Suction</p>	<p>1. Lecture</p> <p>2. Lab</p> <p>3. Klinik</p>		10	Dr. Aliana Dewi, SKp., MN.

Minggu ke -	CPMK	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	STAF
		diagnosa keperawatan, menyusun rencana asuhan, mengimplemantasikan dan mengevaluasi asuhan keperawatan pasien dengan Covid 19 c. Mahasiswa mampu melakukan suction					
I-XVI	J	a. Mahasiswa mampu menyusun SAP pada topik terpilih (BPH, Covid, PPOK, DM, CRF) b. Mahasiswa mampu membuat media penkes c. Mahasiwa mampu memberikan penkes dengan baik	Pendidikan Kesehatan	1. Penugasan individu 2. Lab 3. Klinik		5	TIM
I-XVI	K	Mahasiswa mampu mengeksplorasi EBN, sumber2 terkini dan hasil penelitian melalui jurnal untuk dimanfaatkan sebagai pendukung asuhan keperawatan pada topik terpilih (BPH, Covid, PPOK, DM, CRF)	Jurnal EBN	Penugasan Kelompok		5	TIM

4. JADUAL PEMBELAJARAN

KELAS BINAWAN SORE

HARI, TANGGAL	POKOK BAHASAN	METODE	DOSEN PENGAJAR
Selasa, 20 Okt 2020	1. Penjelasan SO 2. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan CRF	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Ns. Zuriati, SKp., MKep.
Selasa, 27 Okt 2020	1. Konsep dan Aplikasi EWS dalam Keperawatan Medikal Bedah 2. Asuhan Keperawatan Pasien dengan COVID 19	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Dr. Aliana Dewi, SKp., MN.
Selasa, 3 Nov 2020	1. Asuhan Keperawatan Pasien dengan BPH 2. Asuhan Keperawatan Pasien dengan DM	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Tri Mustikowati, SKp., MKep.
Selasa, 10 Nov 2020	1. Uji Tengah Semester 2. Seminar Kelompok	Ujian 2 x 50 menit Seminar 3 x 50 menit	Ns. Zuriati, SKp., MKep.
Selasa 17 Nov 2020	1. Asuhan Keperawatan Pasien dengan CHF 2. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Ca Colon	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Ns. Puji Astuti W, SKep., MN.
Selasa, 24 NOV 2020	1. Asuhan Keperawatan Pasien dengan PPOK 2. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Ca Paru	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Ns. Zuriati, SKp., MKep.
Selasa, 1 Des 2020	1. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Fraktur 2. Asuhan Keperawatan Pasien dengan CVD	Lecture Tutorial 5 x 50 menit	Ns. Zuriati, SKp., MKep.

Selasa, 8 Des 2020	Lab: 1. IDC 2. Bladder Irrigation 3. Fluids Balance	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Tri Mustikowati, SKp., MKep.
Selasa, 15 Des 2020	Lab: 1. Diabetic Ulcus Care 2. Colostomy Care	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Ns. Puji AW, Skep. MN.
Selasa, 22 Des 2020	Lab: 1. Suction 2. WSD care 3. Neurologic Assessment	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Dr. Aliana Dewi, SKp., MN.
Selasa, 29 Des 2020	OSCA	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Tim
Selasa, 5 Jan 2020	OSCA	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Tim
Selasa, 12 Jan 2020	OSCA	Praktikum Laboratorium 5 x 50 menit	Tim

Case Study (Tutorial)

Analisa kasus dimaksudkan untuk memperkaya pemahaman teori dalam aplikasinya pada kasus. Mahasiswa akan diminta untuk menganalisis sebuah kasus fiktif yang sudah disediakan, dan mendiskusikan dengan kelompok serta menyusun nursing care plan, dan dikumpulkan sebagai tugas kelompok.

Kasus I:

CRF

Tn. "AB" berumur 57 tahun dirawat di Ruang perawatan RS "Binawan" dengan keluhan utama didapatkan dari sumber data sekunder yaitu istri yang mengatakan bahwa pasien demam sudah 2 hari sebelum masuk RS, bengkak pada tangan dan kaki, pasien sempat mengeluh perut berasa begah, dan sesak nafas sebelum dibawa ke RS. Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan perawat didapatkan kesadaran pasien delirium, dengan GCS 10; E4 V2 M4. Pasien tampak muntah hijau, nafas bau ureum, hygiene mulut buruk, bau ureum, terdapat ascites dengan lingkaran abdomen 96 cm, peristaltik 12x/menit, dan didapatkan pitting oedema grade 3 pada keempat ekstremitas. Kulit kering bersisik, terdapat luka diabetik pada ujung telapak kaki kanan dengan dimensi 4cm x 6cm x 1-2cm, balutan tampak rembes berwarna merah dan kuning. Pemeriksaan vital sign didapatkan hasil TD :160/90 mmHg, Nadi :90 x/mnt, kuat dan reguler, pernafasan :26 x/mnt, irama tidak teratur, terdengar stridor, Suhu : 38,7⁰ C. Hasil laboratorium : hemoglobin : 6,8 g/dL (13,2-17.3 d/L), hematokrit 26 % (40-52%), eritrosit 3.0 juta/ μ L (3.8-5.2 μ L), leukosit 15.40/ μ L (3.50-11.00 μ L), trombosit 363 ribu/ μ L(150-440 μ L). Ureum Darah : 150 mg/dl (17-49) hasil menunjukkan kadar ureum naik; Kreatinin Darah : 5,52 mg/dl (<1.2), eGFR : 8,4, Natrium : 137 mmol/L(135-155), Kalium P: 3,5 mmol/L(3.6-5.5), Clorida : 101 mmol/L(98-109), GDS : 178 mg/dl. CRT 3 detik, akral teraba panas. Riwayat DM dan Hypertensi tidak terkontrol. Diagnosa medis *Chronic Kidney Disease* dengan Anemia., dan Ulkus diabetikum.

Tugas:

1. Susun pathoflow yang memuat semua data yang ada pada kasus
2. Klasifikasi data dan analisa data

3. Rumuskan diagnosa keperawatan sedikitnya 4 (Nanda/SDKI)
4. Rumuskan Tujuan
5. Rumuskan NOC/SLKI
6. Susun NIC/SIKI

Kasus II:

CVD

Seorang pasien bernama Tn. Y, umur 42 tahun, dibawa ke RS dengan keluhan lumpuh pada tangan dan kaki kiri, susah menelan, bicara pelo, dan sakit kepala. Mempunyai riwayat TIA sekitar 6 tahun yang lalu. Riwayat DM tipe II dan hipertensi yang terkontrol sejak berumur 18 tahun.

Sebelum sakit :klien memiliki nafsu makan yang baik, tetapi jumlah kalori yang dikonsumsi dibatasi sesuai anjuran dokter, tidak ada mual dan muntah, BB: 122 Kg dengan tinggi badan : 178 cm. Kadar gula darah sebelum sakit 160-200 gr/dl, klien mengkonsumsi obat anti hiperglikemia Metformin 3x500 mg.

Saat ini pasien terpasang selang NGT diet DM, 6 x 200 kilo kalori, kadar gula darah puasa : 196 mg/dl (rujukan<100), kadar gula darah 2 jam PP : 253 mg/dl (rujukan<200), HBA1C : 7.8% (rujukan : <5.7), trigliserida : 107 mg/dl (rujukan<150), kolesterol total : 284 mg/dl (rujukan<200), LDL : 217 mg/dl (rujukan : 100-130), HDL : 47 mg/dl (rujukan>60)

Selama 3 hari dirawat, pasien belum bab, produksi urine 2100 ml/hari.

Pada pemeriksaan neurologis, didapatkan kesadaran CM, GCS 15, kekuatan otot sebelah kanan 5555, baik ekstremitas atas maupun bawah, ekstremitas kiri atas dan bawah 4321, terdapat kesulitan menelan, bicara pelo, wajah asimetris, diplopia.

Pemeriksaan vital sign didapatkan hasil: Tekanan darah 185/95 mmHg, Nadi 92x/menit, reguler, kuat, respirasi, 18x/menit, reguler tanpa suara nafas tambahan, suhu per axilla 37°C.thermometer digital.

Diagnosa medis: CVD Iskemik.

1. Apa yang menjadi faktor resiko terjadinya CVD pada pasien tersebut?
2. Buatlah pathoflow yang memuat semua data di atas!
3. Pengkajian neurologik apa lagi yang harus dilakukan?

4. Berdasarkan data, susun diagnosa keperawatan, tujuan, kriteria hasil dan NCP pada 2 diagnosa paling prioritas. (Nanda/SDKI)

Kasus III:

COVID 19

Tn.H umur 53 tahun, datang ke RS dengan diantar oleh petugas dengan diagnose medis COVID – 19 terkonfirmasi Positif. Sebelumnya klien datang ke RS daerah dengan keluhan tenggorokan merasa tidak nyaman sudah dua hari, batuk tidak ada, tenggorokan berlendir tidak ada, demam tidak ada, sesak tidak ada. Klien dilakukan 2 kali pemeriksaan *Rapid Test* SARS-CoV-2 anti bodytest dengan hasil dua kali positif, selanjutnya klien dilakukan pemeriksaan lab swab tenggorokan *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Klien dianjurkan untuk isolasi mandiri dirumah oleh dokter Spesialis Penyakit Dalam RS Daerah dan meminta membawa keluarganya untuk screening. Cipayungselamamenunggu untuk hasil test swab tenggorokan dan perlu dilakukan skrining untuk keluarga yang tinggal serumah. Pada tanggal 29 Maret 2020 pasien datang kembali ke RSUD Cipayung dengan istrinya (tinggal hanyaberdua) untuk dilakukan swab tenggorokan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) pada istrinya, setelah dilakukan pemeriksaan swab klien dan istrinya dianjurkan untuk kembali kerumah dan melakukan isolasi mandiri sampai hasil test tersebut keluar. Hasil swab menunjukkan Tn H positif Covid 19, sementara istrinya negatif. Selanjutnya pasien dijemput oleh petugas RS daerah untuk kemudian dirujuk ke RS Rujukan. Hasil pengkajian ditemukan bahwa klien mengeluh **tenggorokan terasa sakit, nyeri saat menelan**, demam dengan suhu **38,5°C**, **batuk dengan dahak sulit dikeluarkan, sedikit sesak nafas**. Klien mengatakan ini merupakan pengalaman yang pertama mendapatkan perawatan di Rumah Sakit. Riwayat penyakit sebelumnya tidak ada, riwayat alergi tidak ada. Klien memiliki kebiasaan merokok sampai saat ini, dalam sehari klien dapat menghabiskan 1 bungkus rokok. Vital Sign: TD :123/72mmHg, N : 87 ×/mnt, RR : **24** ×/mnt, S : **38,5°C**, SpO2 98% dengan terpasang oksigen nasal kanul 2 liter per menit, klien tampak sesak, batuk-batuk, pernafasan cuping hidung tidak ada, retraksi intercosta tidak ada, ronchi di kedua paru bagian bawah. Hasil pemeriksaan penunjang:

1. Hemoglobin (N = 14.0-18.0) = 15.4 g/dL, Hematokrit (HCT) (N = 35-55) = 44 %, Leukosit (WBC) (N = 4.0-12.0) = 7.6 g/dL, Trombosit (PLT) (150-400) = 214

ribu/ul, Eritrosit (RBC) (N = 4.00-6.02) = 4.76 juta/uL, MCV (N = 82-92) = **94*** fl, MCH (N = 27-31) = 32 pg, MCHC (N = 31-37) = 34 g/dl, Basofil (N = 0-1) = 0 %, Eosinofil (N = 1-3) = 1 %, Neutrofil (N = 50-70) = 65 %, Limfosit (N = 20-40) = 27 %, Monosit (N = 2-8) = 7%

2. *Rapid Test SARS-CoV-2* (N = Negatif) = Positif
3. Swab PCR **terkonfirmasi positif Covid 19.**
4. Hasil pemeriksaan rontgen thorax didapatkan jantung tidak membesar, CTR 50%. Aorta baik, mediastinum superior tidak melebar. Trachea ditengah, kedua hilus tidak menebal. Corakan bronko vaskular kedua paru baik. Tidak tampak infiltrat maupun nodul di kedua lapang paru. Kedua hemidiafragma licin. Kedua sinus kostofrenikus lancip. Tulang-tulang dinding dada yang tervisualisasi optimal kesan intake. KESAN: Tidak tampak kelainan radiologis pada jantung dan paru. Rekomendasi: Follow up fotothoraks atau LDCT scan thoraks bila terdapat prognosis klinis.

Terapi yang didapatkan: Azitromicin tab 1 x 500 mg, Vitamin C tab 3 x 250, Paracetamol tab bila perlu (demam atau nyeri tenggorokan) 3 x 500 mg, methyl prednisolone 2 x 8mg, oksigen nasal kanul 2 liter per menit bila sesak.

Pertanyaan kritis:

1. Jelaskan tentang virus Corona!
2. Jelaskan patofisiology Covid yang menunjukkan kenapa bisa tanpa gejala, gejala ringan dan kenapa beresiko terjadi gagal nafas!
3. Apa yang menjadi fokus perawatan pada pasien covid dengan tanpa gejala, gejala ringan dan gejala berat?
4. Berdasarkan data di atas, rumuskan diagnosa keperawatan, dan NCP
5. Rancangan Penkes seperti apa yang sesuai utk pasien Covid dengan tanpa gejala, gejala ringan/sedang dan gejala berat?

KASUS IV.

BPH

Mr. D is a 67-year-old man who came to Binawan Hospital with a chief complaint of difficulty urinating. He reports getting up at least four times during the night to void and voiding small amounts with little force and dribbling in the end of urination. DRE find the gland is hard, nodular, and boggy, as big as 3 finger. Now his temperature is 38,2°C, BP 130/90 mmHg, RR 16 x/minute, HR 76 x/minute. Laboratory findings are Hb. 12 mg/dl., WBC 12.500, Trombosit 120.000. His PSA is not elevated. With history, physical data, and the results of a diagnostic work up, Mr. D is diagnosed with BPH.

1. What is BPH
2. Based on data presented what data indicates that Mr. D is diagnosed BPH?
3. What are secondary diagnostic screenings that we need to diagnose BPH?
4. What is PSA?
5. What's appropriate treatment of symptoms for Mr. D?
6. If Mr. D will go to TURP, the overall preoperative goals for him?
7. Following a TURP, Mr. D has a continuous bladder irrigation. Describe and explain with a scheme about this one.
8. Four hours after surgery, the catheter drainage contains thick, bright red clots and tissue. What will the nurse do?
9. Another nursing diagnosis identified for Mr. D notes the potential for pain postoperatively. What's the most likely cause of this pain?
10. What should the nurse provide discharge teaching to a patient following a TURP?

KASUS V

CHF

Mrs. Elliot, a 62-year old Hispanic woman was admitted to the medical unit with complaints of increasing dyspnea on exertion.

Subjective Data :

- Had a severe MI at 58 years of age
- Has experienced increasing dyspnea of exertion during the last 2 years
- Had a respiratory tract infection, frequent cough, and edema in legs 2 weeks ago
- Cannot walk two blocks without getting short of breath
- Has to sleep with head elevated on three pillows
- Does not always remember to take medication

Objective Data :

Physical Examination

- Elderly woman in respiratory distress
- Heart murmur
- Moist crackles in both lungs
- Cyanotic lips and extremities

Diagnostic Studies

- Chest X Ray results : cardiomegaly with right and left ventricular hypertrophy; fluid in lower lobes of lungs

Collaborative Care :

- Digoxin 0.25 mg qd
- Furosemide (Lasix) 40 mg bid
- Potassium 40 mEq PO bid
- Enalapril (Vasotec) 5 mg PO qd
- 2 g sodium diet
- Oxygen 6 L/min
- Daily weights

Critical Thinking Questions :

1. Explain the pathophysiology of Mrs. Elliot's heart disease
2. What clinical manifestations of heart failure did Mrs. Elliot exhibit ?
3. What is the significance of the findings of the chest x-ray?
4. Explain the rationale for each of the medical orders prescribed on Mrs. Elliot !
5. What are appropriate nursing interventions for Mrs. E?
6. What teaching measures should be instituted to prevent recurrence of an acute episode of heart failure?
7. Based on the assessment data presented, write one or more appropriate nursing diagnoses. Are there any collaborative problems?

5. EVALUASI LECTURE, TUTORIAL DAN LAB

Ujian Tertulis :

Ujian Tengah Semester.....	25%
Ujian Akhir Semester	25%
Objective Structure Clinical Activity (OSCA).....	30% *)
Penugasan Individu	10%
Presentasi Kelompok).....	10%

*) OSCA merupakan syarat kelulusan mata ajar. Walaupun total nilai sudah menunjukkan di atas NBL (Nilai Batas Lulus: 60).

Remedial Test :

Remidial Test akan dilakukan hanya sekali setelah nilai ujian utama diumumkan.

Remidial test ditujukan kepada :

- Mahasiswa yang nilainya kurang dari NBL

6. PRAKTEK KLINIK*)

Sesi belajar klinik pada mata ajar ini adalah implementasi dari mata pokok bahasan yang sudah diberikan pada metode lecture, tutorial dan praktek laboratorium. Sesi ini akan menerapkan konsep proses keperawatan dalam tahap-tahapnya : Pengkajian, Analisa Data, Nursing Care Plan, Implementasi dan Evaluasi, sekaligus aplikasinya dalam tatanan keperawatan medikal Bedah pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, pencernaan, muskuloskeletal, endokrin, dan genitourinaria .

I. Metode Pelaksanaan Study From Home (SFH)

1. Kegiatan pembelajaran yg dilaksanakan secara jarak jauh,dipandu oleh dosen pembimbing melalui WAG/Zoom /Google Meet.
2. Mahasiswa mengadakan interaksi dg dosen secara terstruktur sesuai dg jadwal pembelajaran mata kuliah.
3. Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Proses evaluasi/penilaian pencapaian pembelajaran tetap dilakukan selama SFH.

II. Tata Tertib

1. Mahasiswa wajib hadir dengan mengisi presensi sesuai jadwal.
2. Jam belajar adalah 15.00 – 20.00 .
3. Mahasiswa wajib melaksanakan aktifitas PJJ sesuai panduan.
4. Mahasiwa wajib berkomunikasi dengan pembimbing dan melaksanakan arahan pembimbing.
5. Mahasiswa yang berhalangan hadir atau terdapat kendala dalam pelaksanaan PJJ wajib berkomunikasi dengan pembimbing.
6. Mahasiwa dinyatakan lulus sesi ini bila memenuhi syarat kelulusan nilai minimal 70.

III. Pembagian Kelompok dan Pembimbing

KELP 1	KELP 2	KELP 3	KELP 4
Pemb : Puji AW	Pemb : Tri M	Pemb : Aliana D	Pemb : Zuriyati
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
4.	4.	4.	4.
5.	5.	5.	5.
6.	6.	6.	6.
7.	7.		

IV. JADWAL KLINIK MSN III

NO	Hari/Tanggal	TopikPembelajaran	AktifitasPembelajaran
1	Senin	1. Case study analysis in patient with Diabetes Mellitus 2. Clinical Activity : Diabetic Ulcus Care	1. Mahasiswa melakukan analisa kasus dan menjawab soal pada kasus DM 2. Mahasiswa menjawab soal pada clinical activity I
2	Selasa	1. Case study analysis in patient with Diabetes Mellitus 2. Clinical Activity : IDC and Bladder Irrigation	Discussion
3	Rabu	1. Case study analysis in patient with Diabetes Mellitus 2. Clinical Activity : Fluids Balance	Diskusi dengan pembimbing
4	Kamis	1. Case study analysis in patient with Diabetes Mellitus	Membuat laporan dan submit
5	Jumat	1. Case study analysis in patient with Diabetes Mellitus	Evaluasi
6	Senin	1. Mencari kasus nyata di ruang perawatan, dan melakukan pengkajian 2. Clinical Activity : Colostomy care	1. Mahasiswa mengkaji 1 pasien dengan kasus yang sesuai dengan topik pada mata ajar ini dan melakukan pengkajian dan menyusun rencana 2. Clinical activity 2
7	Selasa	1. Mencari kasus nyata di ruang	Implementasi dan evaluasi

		perawatan, dan melakukan pengkajian 2. Clinical Activity : WSD, Suction	
8	Rabu	1. kasus nyata di ruang perawatan, 2. Clinical Activity : neurological Assessment	Diskusi dengn pembimbing
9	Kamis	kasus nyata di ruang perawatan,	Menyusun laporan lengkap dan submit
10	Jumat	kasus nyata di ruang perawatan,	Evaluasi

V. Analisa Kasus

Case Study Analysis a Patient with Diabetes Mellitus

Ny. U berusia 53 tahun, ibu rumah tangga datang ke IGD RSUD BA dengan keluhan lemas (+), pusing (+), mual(+), muntah (+) sudah 3 kali, nyeri pada ulu hati dengan skala nyeri 6 dan perut terasa perih, tidak nafsu makan (+). Klien memiliki riwayat penyakit DM type II sudah 12 tahun. Di IGD klien dilakukan pemeriksaan TTV dengan hasil TD: 126/87 mmHg, Nadi: 94 x/menit, RR: 22 x/menit, Suhu: 36,4⁰C, dan dilakukan pemeriksaan GDS dengan hasil Gula Darah Sewaktu 384 mg/dl. Klien diberikan terapi IV line Nacl 20 tpm/menit pada tangan kiri, kesadaran compos mentis dengan nilai Glow Coma Scale (GCS) 15 dan dilakukan pemeriksaan lab darah dengan hasil Hemaglobin 10,2gr/dl, Leukosit 6,2 ribu/uL, Hematokrit 30%, Trombosit 248ribu/uL, Natrium 139 mmol/L, Kalium 3,9 mmol/L, Klorida 105 mmol/L. Diberikan penatalaksanaan medis novorapid flexpen insulin kelipatan 5 unit, aprazolam 1 x 0,5 mg, mucosta 3 x 100 mg, ulsafate sirup 1 x 80 ml, pantoprazole 2 x 4 mg, ondancetron 3 x 4 mg. Klien di pindahkan ke ruang rawat inap dengan diagnosa DM type 2, Dispepsia.

1. Jelaskan patofisiologi DM
2. Jelaskan komplikasi kronis pada DM
3. Identifikasi 3 masalah keperawatan utama pasien didukung dengan data fokus
4. Buat NCP pada 3 masalah utama tersebut

VI. Clinical Activity

Clinical Activity 1 : Diabetic Ulcus Care

1. Explain why diabetic patients are at risk of developing ulcers?
2. What to do to prevent it?
3. What should be observed in diabetic ulcer?
4. What solution are used to clean the wound and explain about dressing techniques!

Clinical activity 2 : IDC and Bladder irrigation

1. Explain why a patient requires an Indwelling catheter!
2. What assessment should be done before inserting the catheter?
3. How much fluid to fill the balloon of catheter?
4. What information do you provide to the patient regarding the daily catheter care?
5. Explain why a patient requires bladder irrigation?
6. What fluid was used in bladder irrigation?
7. What to consider during that procedure?
8. What information do you provide to the patient regarding bladder training?

Clinical Acitvity 3 : COLOSTOMY CARE

1. Explain why a patient need a colostomy!
2. What type of colostomy that patient's have?
3. What should be observed in the stoma?
4. What information do you provide to the patient regarding self-colostomy care?

Clinical Acitvity 4 : WSD and Suction

1. Explain why a patient need a WSD!
2. Explain the difference in the WSD inserting position according to what substance that want remove
3. What should be observed during WSD treatment?
4. What is The undulation?

Clinical Activity 5 : Fluids Balance

1. Explain why a patient need observation of fluid balance!
2. Explain about IWL and how is the formula?
3. When the patient experiences deficient or excess fluid?

Clinical Activity 6 : Neurological Assessment

1. Describe the patient's level consciousness qualitatively and quantitatively!
2. When does the patient need pathological reflex assessment?
What pathological reflexes are checked?
3. Mention and explain about cranial nerves 3,4 and 6!

Clinical Activity 7: EKG

1. What are the purposes of the ECG monitoring?
2. Describe about the conduction system of the heart
3. Mention and explain about sinus rhythm

VII. Evaluasi Penilaian Klinik

1. Analisa Kasus (30%) = Kemampuan menjawab pernyataan pada kasus berdasarkan pemahaman terhadap kejadian kasus, patofisiologi penyakit, penentuan masalah prioritas dan prinsip-prinsip tindakan keperawatan yang sesuai.
2. Clinical Activity (20%) = Kemampuan menjawab pertanyaan pada Clinical Activity terhadap pengetahuan prosedur keperawatan berdasarkan landasan teori.
3. Ujian Responsi (30%) = Penguasaan kasus dan kecepatan berespon terhadap pertanyaan. Ujian response dilakukan 1 kali dan akan ditentukan oleh pembimbing pada kasus yang akan diujikan (berdasarkan latihan analisa kasus selama SFH) melalui voice call/videocall/gmeet/zoom. Pelaksanaan ujian response dapat disepakati bersama pembimbing.
4. Afektif (20%)= Kedisiplinan, Kehadiran, Kerjasama, Sikap dan komunikasi

7. EVALUASI MATA AJAR

Nilai Lecture, Tutorial dan OSCA..... 75%

Nilai Klinik 25%

Skala penilaian (huruf mutu) akan digunakan dua kemungkinan yaitu

Skala tetap yang dirumuskan oleh Universitas Binawan

- A = 4 (80 - 100)
- B = 3 (70 - 79)
- C = 2 (60 - 69)
- D = 1 (50 - 59)
- E = 0 (< 50)

8. Referensi

Carolyn M. Hudak, Barbara M. Gallo (2013). **Critical Care nursing A Holistic Approach**. 10th ed. Lippincott, Philadelphia.

Herdman, T.H & Kamitsuru, S. (2018). *Nursing Diagnosis : Definitions & Classification 2018 – 2020*. 11th Ed. Thieme Publisher ; New York.

Lewis, Sheila Kemper, M., & Dirksen S (2014). **Medical Surgical Nursing. Assessment and Management of Clinical Problems**. 9th . St Louis : Mosby.

Pagana, K. D. & Pagana, T. J. (2013). **Mosby's diagnostic and laboratory test references** . 11th ed. St Louis : Mosby.

Perry, A.G., & Potter, P.A. (2012). **Nursing Intervention & Clinical Skills**. 5th ed. St Louis : Mosby.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Ed 1. Dewan PP PPNI : Jakarta.

Wilkinson, J.M. (2017). *Diagnosis Keperawatan*. Ed 10. EGC : Jakarta